



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian dan desain penelitian membahas penelitian yang akan diteliti dengan adanya kriteria-kriteria atau desain untuk mengumpulkan data. Akan dijelaskan juga metode perhitungan masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, bab ini akan ditunjukkan objek penelitian yang diambil sampelnya untuk dijadikan data dalam penelitian. Kemudian akan dijelaskan juga cara dan pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian, serta dijelaskan juga penjelasan mengenai masing-masing variabel dan pengolahan data.

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara historis dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan yang disajikan perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan data closing price perusahaan perbankan pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dari bulan September-Februari 2022.



## B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017:146) adalah suatu perencanaan dan struktur dari investigasi yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan skema menyeluruh atau program dari penelitian, termasuk mencakup garis besar dari apa yang ingin dilakukan oleh peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasionalnya untuk analisis data akhir. Cooper dan Schindler (2017:147) selanjutnya mengklasifikasikan desain penelitian ke dalam beberapa kategori, antara lain:

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal study*) karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan

### 2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder untuk mengamati objek penelitian, yaitu data laporan tahunan perusahaan-perusahaan perbankan yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 - 2020 dan dipublikasikan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.



#### 4. Tujuan Studi

- Ⓒ Tujuan penelitian ini termasuk ke dalam kategori causal study atau disebut penelitian sebab akibat dimana peneliti memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel *Return on Asset*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

#### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian ini adalah *time series* dan *cross-sectional studies* dimana peneliti hanya mengambil data perusahaan dari IDX (sesaat) selama periode waktu tertentu, yaitu 3 tahun mulai dari tahun 2018, 2019 dan 2020.

#### 6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical study*). Studi statistik didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik (uji pooling, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik).

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field condition*) karena peneliti memperoleh seluruh objek penelitian dari lingkungan yang nyata / actual (bukan manipulasi), seperti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel independen yang digunakan peneliti terdiri dari 5 variabel sedangkan untuk variabel dependen terdiri dari 1 variabel. Secara lebih jelas, variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut

### Variabel dependen

Nilai Perusahaan adalah variabel dependen dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) Variabel Dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Nilai perusahaan dapat dilihat dengan menghitung PBV (Price to Book Value) dengan rumus sebagai berikut (Harmono, 2017:114). :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Return on Asset*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio*.

#### a. *Ratio Return on Asset (ROA)*

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan



operasi untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. ROA adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus ROA (Tandelilin, 2010:372)

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank. Ratio ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank dengan baik sehingga bank-bank yang bermasalah dan mengalami masalah bisa diminimalisir. Semakin besar ratio maka hal ini akan mempengaruhi pada peningkatan pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh pihak bank dengan baik. Rumus NIM (Anjani, 2014):

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini yaitu CAR. Ada beberapa rasio lain yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat permodalan suatu bank, diantaranya aset tetap terhadap ekuitas, dan aset terhadap modal. Namun peneliti memilih untuk menggunakan CAR, karena CAR merupakan rasio yang paling umum dipakai para investor dalam menganalisis efisiensi permodalan bank dan semua bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menginformasikan hasil rasio CAR dalam ikhtisar keuangan pada laporan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahunan bank dan perhitungannya sendiri ditampilkan dalam laporan keuangan independen sedangkan untuk rasio permodalan yang lain seringkali tidak ditemukan dalam laporan tahunan bank. CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi rasio CAR, semakin tinggi tingkat kemampuan bank dalam menghadapi risiko kerugian dan semakin mampu melakukan pengembangan usaha untuk meningkatkan laba. CAR dapat dihitung dengan cara membagi total modal inti dan pelengkap dengan total aktiva tertimbang menurut risiko yang dimiliki bank. Cara menghitung CAR (Yuliani, 2007) :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Jenis	Rumus	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
2	<i>Return on Asset</i> (ROA) (X1)	Independen	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X2)	Independen	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X5)	Independen	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan teknik observasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 dan telah diaudit oleh auditor independen.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic* sampling dengan pendekatan *purposive* sampling dimana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative*. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel yang mewakili populasi dengan kriteria sebagai berikut :

Peneliti melakukan analisis data sekunder dengan cara mengamati dan mengumpulkan data berupa:

1. Daftar perusahaan perbankan pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Data kinerja keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan masing – masing perusahaan perbankan yang terdiri dari *Return On Assets*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequency Ratio* pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), atau website masing – masing perusahaan perbankan
3. Data closing price perusahaan perbankan pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

©

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



4. Data tertulis lainnya yang diperoleh dari bahan bacaan yang berupa karya tulis (skripsi) dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 3.2**

**Proses Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	43
Perusahaan yang <i>delisting</i>	0
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	8
Jumlah Perusahaan yang dipakai	35
Jumlah <i>Sample</i> dalam 3 tahun (35 x 3)	105

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses penelaahan dalam penelitian yang dilakukan untuk memfiltrasi hasil data yang didapatkan dari instrumen penelitian. Teknik analisis data disebut juga proses pengolahan data yang dilakukan guna pembuktian dan penyajian data menjadi informasi yang akurat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan analisis pada laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan.

Analisis data diperlukan untuk membuktikan apakah hasil dugaan sementara yang tertuang dalam hipotesa tersebut dapat diterima atau ditolak hipotesisnya. Pengujian perhitungan penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Statistical Product and Service*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





for Windows 25 (SPSS 25 ). Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2013)

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2016), uji kesamaan koefisien (*comparing two regression: the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*, Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik dummy variabel dengan program SPSS 25. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel dummy tahun pada model, yaitu dummy = 0 untuk tahun 2018; dummy = 1 untuk tahun 2019; dummy = 2 untuk tahun 2020
- b. Kalikan dummy tahun dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian, pada masing-masing model.
- c. Didapatkan model sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{NIM} + \beta_3\text{CAR} + \beta_4\text{ROA}*\text{D1} + \beta_5\text{NIM}*\text{D1} + \beta_6\text{CAR}*\text{D1} + \beta_7\text{ROA}*\text{D2} + \beta_8\text{NIM}*\text{D2} + \beta_9\text{CAR}*\text{D2} + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

TIME : Timeliness

ROA : Return on asset

NIM : Net Interest Margin (NIM)

CAR : Capital Adequacy Ratio

D1-D2 : Dummy tahun (2018-2020)

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{20}$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : Error

### 3. Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melihat apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal yaitu uji statistik dan analisis grafik (Ghozali,2013). Analisis grafik dengan melihat grafik *normal probability plot (Normal P-P Plot)*. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *uji non-parametrik*

*Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji Kolmogrov-Smirnov, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan nilai *probability sig (2tailed)*  $> \alpha$  ;  $\text{sig} > 0,05$  maka distribusi data normal
2. Menggunakan nilai *probability sig (2tailed)*  $< \alpha$  ;  $\text{sig} < 0,05$  maka distribusi data tidak normal

**b. Uji Multikolinearitas**

*Multikolinearitas* berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atas semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya *multikolinearitas* ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Metode ini untuk menguji adanya *mulikolinearitas* ini dapat di lihat dari *tolerance value* atau *variance inflantion factor (VIF)*. Batas *tolerance value*  $> 0,1$  atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi *multikolinearitas*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ , disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Autokolerasi

Menguji *autokorelasi* dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series autokorelasi* sering terjadi. Tapi untuk data sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi *autokorelasi* dengan menggunakan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kriteria jika Nachrowi dan Usman (2002):

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada *autokorelasi*.
3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### d. Uji Heteroskedastisitas

*Uji heteroskedastisitas* adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. *Uji heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*. Dengan syarat agar lolos uji heteros yaitu titik-titik pada gambar yang diharuskan menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak bertumpuk yang artinya tidak terjadi *heteroskedastisitas* dan sebaliknya apabila tidak sesuai dengan syarat tersebut artinya terjadi *heteroskedastisitas*.

## 4. Analisis Linier Berganda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Pengambilan hipotesis dapat dilakukan dengan melihat signifikansi sebagai berikut :

$H_0$  : koefisien regresi tak signifikan jika angka signifikansi  $> 0,05$

$H_1$ : koefisien regresi signifikan jika angka signifikansi  $< 0,05$

Persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi (Beta)

$X_1$  = *Return on Asset (ROA)*

$X_2$  = *Net Interest Margin (NIM)*

$X_3$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

E = Standar Error.

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### 1. Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F-statistik



digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel dependen secara simultan.

Kriteria:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau

- a. Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 2. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan yang dini pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016:98). Berikut merupakan Uji t pada penelitian ini :

- a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

- b. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap nilai perusahaan

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

- c. Pengaruh *Capital Adequency Ratio* (CAR) terhadap nilai perusahaan

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_a : \beta_3 > 0$$

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

Menurut Ghozali (2018 : 97), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat. Oleh sebab itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang mengindikasikan:

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian, dan pembahasan. Pertama adalah gambaran umum menjelaskan karakter yang Anda selidiki. Yang kedua adalah analisis deskriptif, merupakan uraian singkat berkenaan dengan beberapa variabel yang dipakai dalam penelitian, khususnya pendekatan statistik deskriptif serta penjelasan dan interprestasinya sangat dianjurkan.

Selain itu, terdapat hasil penelitian yang menyajikan proses untuk menganalisis data statistik inferensi sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menguji berbagai hipotesis yang diajukan. Terakhir, terdapat pembahasan, yaitu ringkasan singkat hasil analisis dan pengolahan data menggunakan SPSS 25.

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### F Deskriptif Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder perusahaan perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit oleh auditor independen. Pengambilan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web [www.idx.coi.d](http://www.idx.coi.d). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *non-probabilistic sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan dengan waktu penelitian 3 tahun mulai dari tahun 2018, 2019 dan 2020, namun pada saat proses pengolahan data mengalami kendala sehingga data perlu di outlier dan data yang diolah menjadi sejumlah 14 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.





## A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup variabel *Return On Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Capital Adequency Ratio (CAR)* terhadap Nilai Perusahaan yang ditampilkan pada :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	Minimum	Maximum	Mean
ROA	-1.24	4.02	1.6681
NIM	1.61	7.61	4.9905
CAR	16.78	35.70	21.2243
NILAI_PERUSAHAAN	0.41	2.80	1.1886

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan analisis deskriptif dari masing-masing variable sebagai berikut:

Hasil analisis deskriptif terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham adalah sebesar 1.1886 per nilai buku perlembar saham dimana nilai perusahaan paling rendah adalah sebesar 0.41 atau 41% yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank Bumi Arta Tbk Pada tahun 2019 dan paling maksimum nilai harga saham adalah sebesar 2.80 atau sebesar 2.8% yang dimiliki oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019.



2. Variabel *return on assets* (ROA) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 1,6681. Nilai maksimum sebesar 4.02 atau 402% Dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk pada tahun 2018. Nilai minimum sebesar -1.24 atau -124% yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank Artos Indonesia Tbk pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 aset perusahaan dapat menghasilkan 1,6681 laba. Nilai standar deviasi ROA adalah sebesar 1.19499 (diatas rata-rata), artinya ROA memiliki tingkat variasi data yang tinggi.
3. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 4,9905. Nilai maksimum sebesar 7.61 atau 761% yang dimiliki oleh perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2019. Nilai minimum sebesar 1.61 atau 161% yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tahun 2018. Hal ini berarti bahwa selama periode 2018 sampai dengan 2019, perusahaan perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kemampuan untuk mengelola kualitas aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih sebesar 499.05%. Sedangkan standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan rata-ratanya menunjukkan bahwa sebaran data NIM pada perusahaan perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyebar secara homogen.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai mean (rata-rata) sebesar 21.2243. Nilai maksimum sebesar 35.70 yang dimiliki oleh perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tahun 2019. Nilai minimum sebesar 16.78 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tahun 2018. Ini menjelaskan bahwa secara statistik dapat dijelaskan bahwa kewajiban yang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disyaratkan perusahaan perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia terpenuhi minimum 0,92% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Sementara standar deviasi sebesar 3.54845 % Sedangkan standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan rata-ratanya menunjukkan bahwa sebaran data CAR pada perusahaan perbankan yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyebar secara homogen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Hasil Penelitian**

**1. Uji Hasil Kesamaan Koefisien (*Pooling*)**

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah dalam proses penelitian dapat dilakukan penggabungan data (cross sectional dan time series). Dalam pengujian ini menggunakan 2 dummy (D1 dan D2) karena pengujian menggunakan data penelitian 3 tahun (2018-2020). Uji kesamaan koefisien (*pooling*) menggunakan aplikasi SPSS 25 Hasil pengujian kesamaan koefisien dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Kesamaan Koefisien**

Model	Sig.	Keterangan
D1	0.226	Data Dapat Di Pool (Kriteria Sig > 0,05)
D2	0.607	
D1X1	0.391	
D1X2	0.216	
D1X3	0.334	
D2X1	0.281	
D2X2	0.387	
D2X3	0.642	

**Sumber : Hasil Output SPSS 25**

Berdasarkan table 4.2 dapat dilihat bahwa D1, D2, D1X1, D1X2, D1X3, D2\_X1, D2\_X2, D2\_X3 memiliki nilai signifikasi masing-masing sebesar 0.078, 0.226, 0.607, 0.391, 0.216, 0.334, 0.281, 0.387, 0.642 dimana semua variable

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

data dalam penelitian ini telah lulus uji pooling yang berarti penggabungan data atau pooling dapat dilakukan.

## 2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:103) terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heterokedastisitas.

Pengujian ini menggunakan SPSS 25.0. Berikut adalah pembahasan uji asumsi klasik :

**Tabel 4.3**

### Ikhtisar Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Kriteria	Variabel			Hasil
		ROA	NIM	CAR	
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05	0.200			Lolos
Multikolinieritas	VIF < 10	1.577	1.625	1.102	Lolos
	Tolerance > 0,10	0.634	0.616	0.907	
Autokolerasi	$du < d < 4-du$	1.92			Lolos
Heterokedastisitas	Sig. (2-tailed) > 0,05	0.172	0.157	0.357	Lolos

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan analisis statistik One sample Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). Dari tabel 4.3 dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 > 0,05 ( $\alpha$ ) yang berarti terima  $H_0$ . Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini nilai residual berdistribusi normal.